

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMA Wachid Hasyim Pamekasan**

###### **a. Sejarah SMA Wachid Hasyim Pamekasan**

SMA Wachid Hasyim Pamekasan terletak di Jalan Parteker No 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Pada awalnya bangunan yang ditempati sebagai ruang kelas adalah bangunan Madrasah Diniyah yang gedungnya dibawah standar. SMA Wachid Hasyim Pamekasan, berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif NU cabang Pamekasan yang berada di pusat kota, kurang lebih 1 km dari jantung kota pamekasan. Awal berdiri SMA Wachid Hasyim Pamekasan sejak tahun 1985, dan 40 siswa sebagai pendaftar angkatan pertama.

Hingga saat ini SMA Wachid Hasyim Pamekasan, masih memasuki 1 Dekade, yang sebelumnya sudah dipimpin oleh kepala sekolah, yakni Drs. H. Abd. Hamid, S.Pd.I. SMA Wachid Hasyim Pamekasan hingga saat ini memiliki 18 Orang Guru, 4 tenaga Kependidikan dan 1 orang pustakawan. Dan Jumlah Rombongan Belajar 6 kelas dengan jumlah siswa 105 orang, terdapat 2 kelas untuk masing masing kelas.

b. Profil SMA Wachid Hasyim Pamekasan

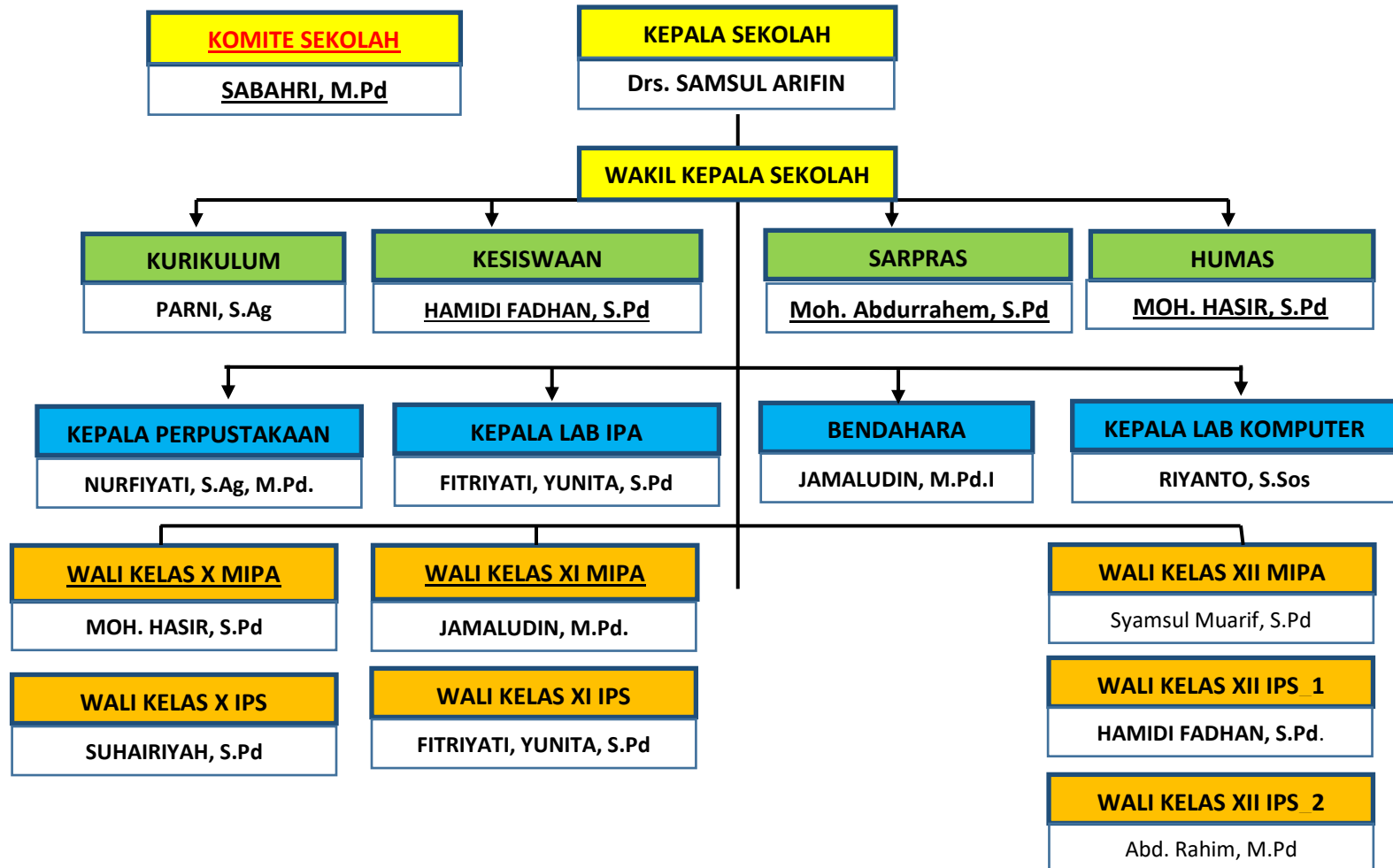
Berikut Identitas SMA Wachid Hasyim Pamekasan :

Nama	:	SMA Wachid Hasyim Pamekasan
NPSN	:	20527230
Alamat	:	Jl. Parteker No. 1 Pamekasan
Kode Pos	:	69317
Desa/Kelurahan	:	Parteker
Kecamatan/Kota (LN)	:	Pamekasan
Kab.-Kota/Negara (LN)	:	Pamekasan
Propinsi/Luar Negeri (LN)	:	Jawa Timur
Status Sekolah	:	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	:	Setengah Hari / 6 hari
Jenjang Pendidikan	:	SMA
Naungan	:	LP. Maarif NU Cabang Pamekasan
No. SK. Pendirian	:	06605/104.7.4/1987
Tanggal SK. Pendirian	:	Juni 1985
No. SK. Operasional	:	19.03/1050/01/II/2020
Tanggal SK. Operasional	:	27 Februari 2020
Akreditasi	:	B
No. SK. Akreditasi	:	200/BAP-S/M/SK/X/2016
No. Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat

- c. Visi Misi SMA Wachid Hasyim Pamekasan
  - 1) Visi SMA Wachid Hasyim Pamekasan

Mewujudkan insan berimtaq, berakhlaq mulia, dan berprestasi dalm IPTEK.
  - 2) Misi SMA Wachid Hasyim Pamekasan
    - a) Mengembangkan pendidikan secara islami berwawasan ahlu sunnah waljamaah.
    - b) Mengembangkan prestasi peserta didik agar mampu bersaing secara sehat.
    - c) Melaksanakan kurikulum diknas dan kurikulum lembaga pendidikan Ma'arif.

d. Struktur Organisasi SMA Wachid Hasyim Pamekasan



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMA Wachid Hasyim Pamekasan

## **2. Bentuk-bentuk Kolaborasi antara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dengan Guru PAI terhadap Disiplin Beribadah Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan**

Penulis melakukan penelitian dengan diperoleh paparan data mengenai kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, peneliti akan mendeskripsikan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PAI, dan siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan.

Kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa memang dilakukan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan untuk mencapai tujuan bersama sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini:

“Kolaborasi adalah bentuk model di dalam pembelajaran untuk bisa bekerjasama dengan metode-metode atau bisa menerapkan dengan metode-metode lain di dalam kelas. Jadi saling bekerjasama yang menghasilkan metode yang bisa diterapkan di sekolah.”<sup>1</sup>

Kemudian beliau juga memaparkan tujuan dari adanya kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa tersebut berikut ini :

---

<sup>1</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

“Tujuan dengan adanya kolaborasi adalah untuk memperoleh suatu hasil dimana siswa mengapresiasi suatu bentuk model pembelajaran yang cocok terhadap siswa.”<sup>2</sup>

Kemudian ditambahkan oleh seorang guru PAI terkait kolaborasi yang dilakukan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, mengatakan bahwa kolaborasi adalah bentuk pelaksanaan yang berkaitan dengan pendekatan kesiswaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Kolaborasi adalah bentuk pelaksanaan yang berkaitan dengan pendekatan kesiswaan seperti halnya adanya pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah di sekolah. Dalam pelaksanaannya yaitu bekerjasama dengan setiap atau semua guru.”<sup>3</sup>

Kemudian beliau juga menunjukkan tujuan dari adanya kolaborasi tersebut :

“Tujuan dilakukan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama intinya seperti itu. Artinya kan kadang pembelajaran tidak bisa mencapai tujuannya kalau dilakukan sendiri, sehingga butuh adanya kolaborasi itu seperti butuh bantuan bekerjasama dengan guru yang memegang mata pelajaran yang lain.”<sup>4</sup>

Hal yang serupa bahwa kolaborasi adalah bekerjasama dalam kelompok menuju tujuan bersama sebagaimana yang disampaikan oleh Ahmad Kholid Abdurrahman selaku siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

---

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>4</sup> Ibid.

“Kolaborasi adalah proses dimana pada berbagai tingkat kemampuan kinerja bekerjasama dalam kelompok menuju tujuan bersama.”<sup>5</sup>

Kemudian salah satu siswa juga menambahkan mengenai tujuan kolaborasi untuk melakukan tindakan bersama dengan cara berbagi informasi dan berbagi sumber daya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Dzikri Rabbani selaku siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Adanya pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antara organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, saling berprestasi secara penuh, dan saling menyetujui atau bersepakat untuk melakukan tindakan bersama dengan cara berbagi informasi dan berbagi sumber daya.”<sup>6</sup>

Adapun bentuk-bentuk kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Bentuk kolaborasi yang dilakukan dalam disiplin keagamaan yaitu salah satunya dilaksanakan sholat berjamaah sehingga sama-sama dapat dipantau oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan sebagai pelaksanaan dilakukan oleh guru PAI sehingga dapat menghasilkan siswa menjadi suatu anak yang disiplin tentunya yang bertaqwa kepada Allah SWT”<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Kholid Abdurrahman, siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>6</sup> Muhammad Dzikri Rabbani, siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>7</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

Bentuk pelaksanaannya berupa sholat berjamaah di sekolah saat sholat dzuhur. Hal yang serupa juga dipaparkan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Bentuk pelaksanaannya berupa sholat berjamaah di sekolah saat sholat dzuhur. Biasanya juga kalau akhir tahun itu kan ada praktek sholat jenazah. Dalam hal yang mengkondisikan seperti persediaan alatnya ya guru guru wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan prakteknya bimbingannya baru dilakukan oleh guru PAI.”<sup>8</sup>

Bentuk pelaksanaan kolaborasi yang dilakukan wakasek dengan guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu mengajarkan ilmu akhlak kepada siswa disampaikan oleh Muhammad Dzikri Rabbani selaku siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Bentuk pelaksanaan kolaborasi yang dilakukan wakasek dengan guru PAI yaitu mengajarkan ilmu akhlak kepada siswa, mendidik agar siswa selalu taat menjalani ajaran agama islam, dan juga membentuk siswa agar berbudi pengerti yang mulia.”<sup>9</sup>

Disiplin beribadah dikatakan ketepatan waktu dalam melaksanakan suatu ibadah sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Disiplin beribadah yaitu ketepatan waktu dalam melaksanakan suatu ibadah seperti melaksanakan ibadah sholat sehingga dapat menciptakan suatu pribadi yang lebih baik.”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>9</sup> Muhammad Dzikri Rabbani, siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>10</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).



Pendapat lain mengenai disiplin beribadah merupakan keistiqomahan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Disiplin beribadah merupakan keistiqomahan. Ya namanya anak jaman sekarang ada yang sebagian dalam ibadah sholat sehari-hari, lebih kepada ibadah seperti peraktek sholat jenazah karena pasti ada yang belum pernah sama sekali. Jadi bperlu juga dilaksanakan praktik seperti itu untuk menambah pengetahuan siswa dalam praktiknya bukan hanya teori saja.”<sup>11</sup>

Hal yang serupa mengenai disiplin beribadah merupakan perbuatan taat dan patuh terhadap Allah SWT juga disampaikan oleh Muhammad Dzikri Rabbani selaku siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Perasaan taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah SWT dan disadari oleh peraturan agama secara khusus disiplin beribadah dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah dan ketetapan waktu ibadah.”<sup>12</sup>

Adapun peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan adalah sebagai penentu untuk menciptakan siswa yang memiliki akhlak terutama ibadah sholat berjamaah sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan ini adalah sebagai

---

<sup>11</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>12</sup> Muhammad Dzikri Rabbani, siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

penentu untuk menciptakan suatu siswa yang betul-betul memiliki akhlak terutama ditekankan kepada ibadah sholat berjamaah sehingga membentuk kepribadian yang baik.”<sup>13</sup>

Peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan juga dipaparkan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang pertama mengkoordinir biasanya yang memfasilitasi ketika ada pelaksanaan sholat berjamaah karena memang disini dilaksanakan sholat berjamaah kalau dirumah sholat secara pribadi.”<sup>14</sup>

Sementara itu, peran guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan adalah ketepatan dalam melaksanakan praktek ibadah sholat berjamaah sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Peran guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan ini yaitu ketaatan atau ketepatan dalam melaksanakan praktek ibadah sholat berjamaah seperti sama-sama berwudhu’ terus melaksanakan sholat berjamaah. Jadi, tidak ada siswa yang telat. Dimana, sebelum dilakukan pelaksanaan praktek sholat berjamaah tersebut guru tentu sudah terlebih dahulu memberikan teori yang dapat dipahami oleh semua siswa sehingga siswa tinggal melaksanakan prakteknya”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>14</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>15</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

Hal yang serupa juga dipaparkan bahwa peran guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu kognitif pemberitahuan atau arahan kepada siswa sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Peran saya selaku sebagai guru PAI yang pertama yaitu kognitif pemberitahuan, yang kedua yaitu afektif yang sifatnya siswa saat melakukan praktek ibadah sholat berjamaah tidak hanya sekedar ritualitas saja tetapi juga mengetahui makna dibalik itu, yang jelas semuanya dilakukan patinya sesuai dengan pengetahuan yang diberikan berdasarkan buku pelajaran di sekolah.”<sup>16</sup>

Dari keterangan yang sudah penulis kumpulkan melalui wawancara dan dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh data tentang bentuk-bentuk Kolaborasi antara Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan Guru PAI terhadap Disiplin Beribadah Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan dengan rincian temuan penelitian sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah sekaligus dzikir bersama yang dilakukan di musholla SMA Wachid Hasyim Pamekasan dengan jadwal gantian per kelas tiap harinya.
- b. Pada akhir tahun pelajaran dilaksanakan praktek sholat sekaligus merawat jenazah sebagai pelaksanaanya dengan guru PAI dan dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dari perlengkapan alatnya.

---

<sup>16</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil dua temuan penelitian bahwa bentuk-bentuk kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu pertama, pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah serta kedua, pelaksanaan praktek sholat jenazah tiap akhir tahun pelajaran.



**Gambar 4.1.** Sholat Dzuhur Berjamaah

Dokumentasi di atas membuktikan bahwa siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan memang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah tiap harinya dengan cara bergantian masing-masing kelas sesuai berdasarkan hasil observasi yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan dapat menciptakan siswa menjadi disiplin beribadah khususnya menunaikan sholat sesuai ajaran Islam yang akan menjadi kebiasaan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kolaborasi antara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dengan Guru PAI**

## **terhadap Disiplin Beribadah Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan**

Pelaksanaan kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan tidak akan luput dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. faktor pendukungnya yaitu adanya tempat ibadah seperti musholla di sekolah sehingga bisa mengedukasi siswa untuk disiplin beribadah sholat dzuhur berjamaah sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Faktor pendukungnya yaitu sama-sama menciptakan suatu tempat ibadah seperti musholla di sekolah sehingga bisa mengedukasi siswa untuk disiplin beribadah misalnya dalam sholat dzuhur berjamaah. Kami para guru bisa sama-sama shareing tiap harinya supaya siswa menjadi manusia yang berakhlak karimah”<sup>17</sup>

Hal yang serupa ditambahkan bahwa faktor pendukung lainnya adalah komunikasi diantara guru PAI dengan wakasek bidang kesiswaan harus menjalin hubungan yang harmonis dan kompak. Hal tersebut sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah bagi seluruh dewan guru sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Faktor pendukung yang pertama adalah komunikasi diantara guru PAI dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan artinya harus menjalin hubungan yang harmonis dan kekompakan. Biasanya ada guru

---

<sup>17</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

meskipun satu sekolah ada yang berkubu jadi tidak bisa menjalin kolaborasi itu. Jadi intinya harus ada kesatuan visi dan misi dalam kerja sama ”<sup>18</sup>

Pendapat lainnya mengenai faktor pendukung dilaksanakannya kolaborasi di sekolah terhadap disiplin beribadah siswa disampaikan oleh salah satu siswa bernama Yeez Idal Mubarok selaku siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Mengajarkan ilmu akhlak kepada siswa, mendidik siswa agar selalu taat, menjalani ajaran agama Islam dan juga membentuk siswa agar berbudi pengerti yang mulia.”<sup>19</sup>

Adapun faktor penghambatnya sampai saat ini siswa sering menunda waktu dengan alasan ke kamar mandi berlama-lama, tetapi kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI bisa berjalan lancar untuk disiplin beribadah sholat dzuhur berjamaah sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Untuk kendala yang dapat menghambat sampai saat ini ditemukan siswa memolor-molor waktu dengan alasan ke kamar mandi dan berlama-lama tetapi dengan kerja sama antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI bisa berjalan lancar tidak ada problem karena tujuannya demi siswa supaya menjadi anak yang betul-betul memiliki pribadi berakhlak karimah.”<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>19</sup> Yeez Idal Mubarok, Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>20</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

Berbeda halnya dengan yang diungkapkan Bapak Abd. Rahim, S.Pd mengenai faktor penghambat kolaborasi bahwa terjadi kurang koordinasi karena masuknya tidak sama antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru PAI. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Faktor penghambatnya kadang kurang koordinasi karena masuknya tidak sama antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru PAI. Kadang guru PAI masuk tapi guru wakil kepala sekolah bidang kesiswaan tidak masuk pada hari itu. Jadi apa yang disampaikan oleh guru PAI saat pertemuan kadang tidak tersampaikan begitu juga sebaliknya karena tidak masuk tiap hari.”<sup>21</sup>

Dari keterangan yang sudah penulis kumpulkan melalui wawancara dan dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan dengan rincian temuan penelitian sebagai berikut :

- a. Faktor Pendukung kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu dengan adanya tempat beribadah berupa musholla sehingga siswa-siswa dan guru dapat melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, serta menjaga komunikasi diantara guru PAI dengan

---

<sup>21</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis dan kompak.

- b. Faktor penghambat kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu siswa menunda waktu dengan alasan ke kamar mandi berlama-lama saat memasuki waktu pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah hendak dimulai, untuk siswi yang sedang berhalangan atau datang bulan sehingga tidak bisa mengikuti pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, dan kurangnya koordinasi karena masuknya tidak sama antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa faktor pendukung kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu adanya tempat ibadah seperti musholla di sekolah sehingga bisa mengedukasi siswa untuk disiplin beribadah sholat dzuhur berjamaah, serta menjaga komunikasi diantara guru PAI dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis dan kompak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa menunda waktu dengan alasan ke kamar mandi, dan kurang koordinasi karena masuknya tidak sama antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru PAI.



Wawancara dilakukan langsung dengan narasumber yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PAI, dan siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan.

Adanya musholla di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yang menjadi lokasi tempat beribadah siswa dapat menunjang pelaksanaan bentuk kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa terutama pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah. Adanya Musholla ini menjadi sarana di SMA Wachid Hasyim Pamekasan dimana harus terdapat di setiap sekolah dengan didukung oleh guru-guru sehingga siswa dapat melaksanakan sholat berjamaah. Saat pelaksanaan sholat berjamaah, siswa diwajibkan berada dibarisan depan sementara guru berada di barisan belakang sehingga dapat terpantau siswa tidak tolah-toleh saat sholat berjamaah berlangsung.

**4. Solusi dalam Mengatasi Faktor Penghambat Kolaborasi antara Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan Guru PAI terhadap Disiplin Beribadah Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan**

Adapun sikap dan kondisi siswa pada saat pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah yang dilakukan di sekolah yaitu sangat antusias dan bersemangat sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Sikap siswa-siswa dalam proses pelaksanaan sholat berjamaah disekolah, ada siswa yang antusias sekali dan sangat kolaboratif sehingga siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan bentuk kolaborasi yang dapat menjadi kepribadian yang lebih baik.”<sup>22</sup>

Menurut Bapak Abd. Rahim, S.Pd sikap dan kondisi siswa saat proses pelaksanaan siswa lebih bersemangat karena fasilitas di sekolah lengkap dengan adanya musholla dan tidak hanya melibatkan satu kelas saja. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“sikap dan kondisi siswa saat proses pelaksanaan biasanya siswa lebih bersemangat karena fasilitas yang ada di sekolah sudah lengkap seperti dengan adanya musholla dan itu tidak hanya melibatkan satu kelas saja tetapi semua kelas. Kalau kolaborasi biasanya dari beberapa kelas ada yang bersamaan walaupun yang praktek kelas 3. Kalau dulu diikuti oleh kelas 1 dan kelas 2 jadi makin rame membuat siswa tambah bersemangat.”<sup>23</sup>

Adapun interaksi siswa dengan guru pada saat pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah di sekolah yaitu menjalin hubungan yang baik sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Interaksi siswa terhadap guru juga sebaliknya yaitu menjalin hubungan yang baik sampau saat ini tidak ada kendala dan saling bertanya juga saling memberikan solusi sehingga terciotanya kolaborasi yang baik sesuai harapan.”<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>23</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>24</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

Saat pelaksanaan shalat berjamaah jika ada kekeliruan, guru tidak langsung menegur baru di akhir ada koreksi tanggapan dari guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Interaksi siswa dengan guru PAI biasanya kalau praktek memberikan pengetahuan di awal atau arahan selain yang diberikan di kelas. Ketika pelaksanaan beribadah itu, ada kesalahan guru tidak langsung menegur hanya melihat secara teoritis siswa sudah mengetahui. Baru di akhir ada koreksi tanggapan dari guru.”<sup>25</sup>

Tingkat disiplin siswa dalam shalat berjamaah di SMA Wachid Hasyim Pamekasan sangat tinggi sekali dan bersemangat dengan kesadaran sendiri dan juga dengan adanya pelaksanaan bentuk-bentuk kolaborasi kesiswaan ini dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan beribadah siswa sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Tingkat disiplin siswa dalam shalat berjamaah di sekolah sangat tinggi sekali dan bersemangat karena disamping itu memang di dalam agama Islam sudah menyuruh beribadah dan juga dengan adanya kolaborasi di kesiswaan ini dapat sangat memfasilitasi dalam pelaksanaan beribadah yaitu dengan adanya musholla di dalam sekolah.”<sup>26</sup>

Disiplin beribadah siswa tidak dapat diukur hanya pada saat pelaksanaan shalat berjamaah saja, melainkan juga pada saat pelaksanaan shalat setiap waktu. Tingkat disiplin beribadah siswa di

---

<sup>25</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>26</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

SMA Wachid Hasyim Pamekasan ada yang disiplin ada yang masih kurang disiplin. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Tingkat disiplin beribadah siswa disini ada yang disiplin ada yang kurang. Tingkat disiplin beribadah antar siswa pasti berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Sebenarnya itu tergantung kelas bersama. Namun upaya tetap dilakukan sekolah tetapi pengaruhnya tidak terlalu signifikan.”<sup>27</sup>

Salah satu contoh siswa yang memiliki tingkat disiplin beribadah dengan kesadaran dalam diri sendiri dengan melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di sekolah tepat waktu sebagaimana yang disampaikan oleh Yess Idal Mubarak selaku siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Mungkin saya sebagai siswa yang taat dengan aturan agama Islam sekaligus mengikuti pelaksanaan kolaborasi yang dilaksanakan sekolah saya bergegas pergi sholat berjamaah sebelum waktunya tiba dan tepat waktu.”<sup>28</sup>

Solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa yaitu saling berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru PAI. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hamid Fadhan, S.Pd selaku wakil kepala

---

<sup>27</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>28</sup> Yeez Idal Mubarak, Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Kalau memang ada masalah saya sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan itu saling berkomunikasi, berdiskusi dengan guru PAI. Tapi alhamdulillah sampa saat ini belum ditemukan kendala-kendala yang begitu sulit. Jadi semuanya berjalan lancar dan selalu ada penyelesaian-penyelesaian”<sup>29</sup>

Solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu dibahas pada rapat bulanan sehingga semua guru dapat membantu terjalannya kolaborasi tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berikut ini :

“Biasanya disampaikan ketika ada rapat bulanan dan dibahas bersama-sama dengan guru-guru yang lain. Mohon kerja samanya dengan guru yang lain tidak hanya dengan guru wakasek saja tetapi guru yang lain juga untuk sebisa mungkin membantu terjalannya kolaborasi tersebut. Alhamdulillah guru-guru juga sangat antusias dengan adanya kolaborasi ini karena memang untuk kepentingan siswa dan sekolah”<sup>30</sup>

Selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan Bapak Hamid Fadhan, S.Pd mempunyai harapan yang sangat besar sekali terhadap pelaksanaan bentuk kolaborasi yang dilakukan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu bisa menciptakan

---

<sup>29</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>30</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

siswa yang memiliki disiplin beribadah baik di lingkungan keluarga ataupun masyarakat sebagaimana yang disampaikan berikut ini :

“Harapannya sangat besar sekali. Saya berharap ya salah satunya bisa menciptakan siswa yang betul-betul disiplin dalam beribadah. Dimana disiplin beribadah disini diharapkan bisa siswa terapkan baik di lingkungan keluarga atau interaksi di sekolah sehingga nantinya terbiasa siap terjun dalam lingkungan masyarakat”<sup>31</sup>

Selaku guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan Bapak Abd. Rahim, S.Pd mempunyai harapan yang lebih baik lagi dengan kolaborasi dari semua pihak guru sebagaimana yang disampaikan berikut ini :

“Pastinya harapan yang lebih baik lagi dengan kolaborasi dari semua pihak tidak hanya antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI tetapi dari guru-guru yang lain terutama dari kepala sekolah.”<sup>32</sup>

Dari keterangan yang sudah penulis kumpulkan melalui wawancara dan dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh data tentang solusi dalam mengatasi faktor penghambat kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan dengan rincian temuan penelitian sebagai berikut :

- a. Pada saat pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, jika ada kekeliruan guru tidak langsung menegur siswa, baru di akhir

---

<sup>31</sup> Hamid Fadhan, S.Pd, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

<sup>32</sup> Abd. Rahim, S.Pd, Guru PAI di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, Wawancara Langsung, (14 September 2023).

pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah selesai ada koreksi tanggapan dari guru.

- b. Solusi dalam mengatasi faktor penghambat kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu saling berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru PAI, serta dibahas pada rapat bulanan sehingga semua guru dapat bekerjasama membantu terjalannya kolaborasi tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil dua temuan penelitian bahwa solusi dalam mengatasi faktor penghambat kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu pertama, saling berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru PAI serta kedua, dibahas pada rapat bulanan sehingga semua guru dapat bekerjasama membantu terjalannya kolaborasi tersebut.



### **Gambar 4.3.** Pertemuan Bulanan

Dokumentasi di atas menunjukkan bahwa dengan adanya rutinitas pertemuan antar guru-guru di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yang akan banyak membahas mengenai program-program pembelajaran yang sesuai kurikulum yang berlaku, mengevaluasi program-program yang sedang berjalan, serta mencari solusi bersama dalam mengatasi faktor penghambat kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa dengan cara melakukan musyawarah dan berdiskusi antar semua guru sehingga semua guru dapat bekerjasama membantu terjalannya kolaborasi tersebut. Hal tersebut dapat diperoleh hasil solusi bersama sesuai kesepakatan semua pihak tanpa terkecuali dengan tujuan yang sama yaitu demi kelancaran pelaksanaan kolaborasi tersebut.

#### **B. Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan. Bagian-bagian yang dibahas seperti bentuk-bentuk pelaksanaan kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, faktor pendukung dan faktor penghambat kolaborasi antara wakil



kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa, serta solusi untuk mengatasi faktor penghambat kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan.

SMA Wachid Hasyim adalah salah satu sekolah menengah atas yang sangat mengedepankan etika siswanya. Siswa yang belajar di SMP Wachid Hasyim Pamekasan berasal dari kalangan yang berbeda-beda, mulai dari keluarga biasa hingga keluarga dengan tingkat keketatan yang tinggi. Inilah kewajiban kepala sekolah kebiasaan buruk dan pendidik PAI untuk menumbuhkan budi pekerti luhur siswa melalui kebiasaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah seperti sholat subuh berjamaah.

#### **1. Bentuk-bentuk Kolaborasi antara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dengan Guru PAI terhadap Disiplin Beribadah Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan**

Kolaborasi adalah bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Dimana merupakan suatu proses sosial yang melibatkan pembagian tugas, setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>33</sup>

Terkait pentingnya pendidikan agama Islam, maka wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru pendidikan agama Islam memiliki

---

<sup>33</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 156.

peran penting terhadap kedisiplinan beribadah siswa. Sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, harus mengetahui tujuan sekolah, khususnya aksesibilitas proyek yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, individu, dan minat siswa di sekolah.<sup>34</sup> Keterlibatan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI dalam menjalin kolaborasi terhadap disiplin beribadah siswa dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Guru PAI adalah orang yang mengajar, membimbing, mendidik ke arah pertumbuhan kepribadian siswa sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>35</sup>

Menurut ajaran Islam juga telah dijelaskan bahwa saling tolong menolong dalam mengerjakan pekerjaan baik, bekerja sama dengan orang lain dalam kebaikan karena kerjasama menjaga dari perpecahan antar masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi :<sup>36</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْبِرِّ وَالتَّائِبِينَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

النَّام

---

<sup>34</sup> Ibid, 15.

<sup>35</sup> Nur Intan Dwi Yanti, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Bagi Pengembangan Pola Pikir Religius Peserta Didik Di SMA Negeri 8 Palu, *Skripsi*, (Palu : Institut Agama Islam Negeri, 2020), 14.

<sup>36</sup> Al-Kamil, *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta : CV. Darus Sunnah, 2002), hlm. 107.

*Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”*

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia merupakan ciptaan Allah SWT dan semua yang dimiliki oleh manusia merupakan pemberian dari Allah SWT. Maka dari itu, manusia harus memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kadar kemampuannya. Serta tak

lupa untuk saling bekerja sama dengan sesama manusia dalam segala hal kebaikan karena bekerjasama dan tolong menolong merupakan sarana kemajuan dan perkembangan semua dalam masyarakat.

Adapun bentuk-bentuk kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah yang dilakukan di musholla SMA Wachid Hasyim Pamekasan dengan jadwal gantian per kelas tiap hari yang dibimbing oleh guru PAI dan dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Wachid Hasyim Pamekasan.
- b. Pada akhir tahun pelajaran dilaksanakan praktek sholat sekaligus merawat jenazah sebagai pelaksanaanya dengan guru PAI dan dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan seperti dari perlengkapan alat yang digunakan dalam prsktek tersebut.

Upaya yang diterapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat jadwal shalat dzuhur berjamaah secara bergantian.
- b. Membuat jadwal khusus untuk guru terkait shalat dzuhur berjamaah termasuk guru yang bertugas mengecek di kelas.
- c. Kerjasama dilakukan antara semua guru terhadap disiplin siswa.
- d. Membuat tata tertib.
- e. Menggunakan berbagai metode, seperti metode nasehat, keteladanan, pembiasaan, memberi perhatian dan hukuman.

Sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul “Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif“ menyatakan bahwa interaksi edukatif yang berlangsung telah terjadi saat interaksi antara guru dan anak didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang bernilai edukatif demi kepentingan anak didik.<sup>37</sup>

Hasil penelitian yang serupa dilakukan oleh Ovie Pertiwi, diperoleh bentuk pelaksanaan dari kolaborasi yang dilakukan guru PAI dengan guru

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi sosial*, (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2010), 5.

BK dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMK Perguruan Mu'allimat

Cukir Kabupaten Jombang dengan cara bekerja sama dalam bidangnya masing-masing seperti pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah disekolah. Guru PAI bertugas memberikan penyuluhan kepada peserta didik tentang pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur,

sedangkan guru BK bertugas membuat jadwal mengenai waktu sholat

serta jadwal piket untuk peserta didik.<sup>38</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kolaborasi antara Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan Guru PAI terhadap Disiplin Beribadah Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan**

Dalam kolaborasi terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat menentukan kolaborasi dapat berjalan dengan baik atau

---

<sup>38</sup> Ovie Pertiwi, Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SMK Perguruan Mu'allimat Cukir Kabupaten Jombang, *Skripsi*, (Malang : Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim, 2020).

tidak. Terdapat beberapa faktor pendukung kolaborasi, yaitu diantaranya :<sup>39</sup>

- a. Kepentingan yang sama. Kolaborasi akan terbentuk jika kepentingan yang menjadi tujuan dan akan dicapai sama.
- b. Saling Pengertian. Kolaborasi harus saling mengerti dan memahami kepentingan anggota yang terlibat didalamnya.
- c. Tujuan yang sama. Menetapkan tujuan dalam sebuah kolaborasi tentu tidak mudah karena setiap individu dalam sebuah kelompok memiliki tujuan dan target yang berbeda.
- d. Saling Membantu. Kolaborasi akan lebih mudah terjadi apabila setiap anggota saling membantu dan bergotong-royong.
- e. Bertanggungjawab. Jika ada salah satu anggota tidak bertanggungjawab, hal ini dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dari program kolaborasi tersebut.
- f. Toleransi. Unsur toleransi sangat penting untuk melandasi kapan suatu kegiatan akan diselesaikan.

Selain faktor pendukung, dalam kolaborasi juga terdapat faktor penghambat. Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam kolaborasi, yaitu diantaranya :<sup>40</sup>

- a. Perbedaan tujuan setiap anggota yang sangat dominan.
- b. Membebankan pekerjaan hanya kepada satu anggota saja.

---

<sup>39</sup> M. Yudha Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 41.

<sup>40</sup> Ibid.

- c. Tidak saling membantu satu sama lain.
- d. Cepat puas dengan hasil pekerjaan sendiri, tanpa melihat hasil kerja anggota lainnya.
- e. Menutup diri dan bersikap maha tahu serta tidak percaya dengan kemampuan anggota lainnya.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan adalah sebagai berikut :<sup>41</sup>

- a. Faktor pendukung kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu adanya musholla di sekolah sehingga bisa mengedukasi siswa untuk disiplin beribadah sholat dzuhur berjamaah, serta menjaga komunikasi diantara semua guru sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis dan kompak.
- b. Faktor penghambat kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu siswa memolor-molor waktu dengan alasan ke kamar mandi berlama-lama, untuk siswi yang sedang berhalangan atau datang bulan sehingga tidak bisa mengikuti pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, dan kurang

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara yang Dilakukan Penulis dengan Narasumber

koordinasi karena masuknya tidak sama antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru PAI.

Dalam setiap kegiatan tentu memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Begitu juga yang terjadi di SMA Wachid Hasyim Pamekasan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa. Hal ini dijelaskan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru PAI selaku guru yang membina kolaborasi tersebut di sekolah.

Musholla yang berada di SMA Wachid Hasyim Pamekasan ukurannya dapat dikatakan kurang besar dan tidak cukup untuk menampung semua siswa saat sholat dzuhur berjamaah dilaksanakan sehingga siswa bergantian dalam melaksanakan sholat. Setiap kelas berbagi tugas, dengan cara mengatur jadwal imam shalat dan menggiring anak-anak untuk shalat dzuhur berjamaah dengan menjadikan kegiatan beribadah sebagai nilai akhir semester siswa.

### **3. Solusi dalam Mengatasi Faktor Penghambat Kolaborasi antara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dengan Guru PAI terhadap Disiplin Beribadah Siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan**

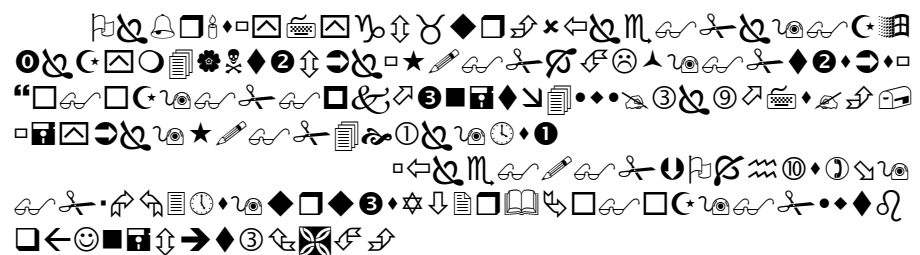
Problematika disiplin beribadah yang terjadi di sekolah banyak sekali mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pengaruh teman sebaya dan faktor internal dalam diri peserta didik



belum tertanam nilai disiplin beribadah karena pemahaman ilmu agama masih sangat kurang.<sup>42</sup> SMA Wachid Hasyim Pamekasan telah mengembangkan peraturan kedisiplinan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Penerapan tata tertib di sekolah dilihat dari bagaimana seluruh siswa menaati peraturan sekolah, bersikap tertib, dan disiplin dalam beribadah untuk mengontrol sikap dan perilakunya sehari-hari.

Setiap waktu dzuhur tiba, siswa-siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah. Jika terdapat salah satu siswa yang tidak mengikuti dengan alasan yang jelas, tindakan guru PAI adalah memberikan hukuman yaitu membersihkan masjid. Apabila salah seorang siswi yang tidak mengikuti sholat dzuhur dengan alasan datang bulan ataupun hal lain yang membuat tidak boleh untuk masuk masjid, maka siswa itu dianggap mengikuti kegiatan sholat berjamaah.

Dalam surat Ar-Rum Ayat 30 di jelaskan bahwa :<sup>43</sup>



*Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah.*

<sup>42</sup> Ono Sutra, “Problematika Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bengkulu”. *Tesis* (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019), 94.

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Duta Ilmu, 2002)

*(Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”*

Upaya yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan

beribadah yaitu dengan mengajak siswa secara paksa untuk melaksanakan kegiatan sholat dzuhur berjamaah. Hal ini agar meningkatkan kesadaran siswa untuk terbiasa melakukan sholat dzuhur bahwa kepentingan ibadah juga perlu untuk bekal di akhirat nanti.

Selain

itu, guru PAI juga memberikan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan siswa.

Adapun solusi dalam mengatasi faktor penghambat kolaborasi antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan adalah sebagai berikut :

- a. Pada saat pelaksanaan sholat berjamaah jika ada kekeliruan, guru tidak langsung menegur baru di akhir pelaksanaan ada koreksi tanggapan dari guru.
- b. Solusi dalam mengatasi faktor penghambat kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru PAI terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan yaitu saling berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru PAI, serta dibahas pada rapat bulanan sehingga

semua guru dapat bekerjasama membantu terjalannya kolaborasi tersebut.

Pemikiran yang muncul pada siswa tentang betapa pentingnya untuk selalu disiplin beribadah. Jika kesadaran dalam diri siswa kurang tentu hal ini akan sangat menghambat strategi yang dilakukan oleh pendidik. Kadang ada yang disiplin tapi kadang juga tetap saja malas. Pada dasarnya ada dua dorongan yang mempengaruhi kedisiplinan menurut pendapat Conny R. Semiawan sebagai berikut :

- a. Dorongan yang datang dari dalam diri manusia yaitu dikarenakan adanya pengetahuan, kesadaran, keamanan untuk berbuat disiplin.
- b. Dorongan yang datangnya dari luar yaitu karena adanya perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya.

Adapun langkah guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada siswa SMA Wachid Hasyim Pamekasan sudah berjalan dengan baik melihat dari langkah guru PAI yang sudah maksimal dalam menanamkan pembiasaan beribadah, memberi materi yang sesuai, memberi teladan yang baik, dan pelaksanaan paraktek beribadah. Melihat kehidupan sekarang ini yang makin tidak terarah, maka peran guru dalam mendidik anak menanamkan nilai-nilai ibadah sehingga karakter anak-anak akan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma

agama. Strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media yang baik, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tiap siswa memiliki kemampuan yang tidak sama, baik Ada yang cepat tanggap dan sebaliknya. Dengan pelaksanaan praktek, kelemahan cepet tanggap yang dimiliki tiap siswa dapat dikurangi.

Kolaborasi yang dilakukan antara wakil kepala sekolah dengan guru PAI hubungannya dengan disiplin beribadah siswa untuk mengarahkan dan membimbing siswa dengan baik seperti memberikan materi terlebih dahulu kemudian memberikan pengajaran dengan seksama dan evaluasi. Hasil kolaborasi terhadap disiplin beribadah siswa di SMA Wachid Hasyim Pamekasan berdampak positif, yaitu siswa terlatih terbiasa melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dalam melaksanakan disiplin beribadah sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.